

Jatuh hati pada dunia buku

Pencinta buku Helena Muljanto tak menyangka kebiasaannya membaca sejak kecil, membuat dia malah kepincut dengan dunia perbukuan setelah dewasa.

Setelah sekian tahun menetap di negeri orang untuk melanjutkan studi dan bekerja, akhirnya Helena pulang ke Tanah Air dan berbuat sesuatu untuk meningkatkan kemampuan membaca anak bangsa.

Dia bersama keluarga besarnya (kedua orangtua dan kakak-kakaknya), berinisiatif untuk membuat buku cerita bergambar dalam bahasa Inggris, dengan judul *The Tale of Didgit Cobbleheart*.

"Kami menciptakan serial bahasa Inggris yang berstandar internasional dan didukung oleh sebuah *website* eksklusif yang memberikan banyak keuntungan bagi komunitas Guru dan Orangtua (GOA)," kata perempuan kelahiran Jakarta, 18 Januari 1973 ini.

Anak-anak dan komunitas GOA dapat mengunjungi situs www.bukubudipekerti.com yang dirancang khusus untuk mendukung buku-buku dalam serial *didgit*. Rencananya ada enam seri pada buku tersebut, dan sudah diterbitkan dua seri belum lama ini.

Helena menjelaskan situs tersebut mempunyai beberapa terobosan unik. Salah satunya adalah rancangan beranda

yang berbeda antara pagi dan malam, di mana langit pagi yang cerah akan berubah menjadi langit malam bertabur bintang tepat pada pukul 18.00 WIB, sesuai dengan waktu di masing-masing negara.

Didgit Cobbleheart adalah nama seorang anak dari keluarga yang tinggal di goa. Menurut dia, *Didgit* adalah gambaran anak-anak pada umumnya yang tidak sempurna, sedikit bandel, dan penuh rasa ingin tahu.

Anak tersebut karakternya ditampilkan seperti seorang anak laki-laki yang lincah, energik dalam balutan selembur pakaian yang diikatkan di bahu kanan.

Anak kedua dari empat bersaudara ini menutukan keluarganya dalah turunan keluarga guru. Nenek dan kakeknya serta ibunya adalah seorang guru. Helena sejak kecil suka selalu mendengarkan dongeng dari kedua orangtuanya. Setelah bisa membaca, dia diberi buku-buku bacaan yang banyak bercerita tentang budi pekerti dan kebaikan.

Helena menyebutkan kedua orang tuanya menerapkan prinsip hidup berdemokrasi di rumah. Anak-anak boleh berbuat sesuatu, tetapi harus bisa dipertanggungjawabkan.

"Selain itu, mereka selalu berupaya mengajari kami kebaikan dan berbuat baik kepada orang lain," ungkap wanita

yang kini suka baca buku biografi berisi kisah sukses seseorang, buku inspirasi, ekonomi, dan buku spiritual.

Tak heran setelah membuat usaha seperti menerbitkan buku cerita untuk anak tersebut, Helena memberi nama Lily & Eddy sebagai penerbitnya yaitu nama kedua orangtuanya itu.

Dia menghabiskan waktunya di beberapa negara untuk kuliah dan bekerja. Lulus SMA di Jakarta, dia melanjutkan studi ke Ohio University, Amerika Serikat, jurusan *marketing* dan manajemen. Kemudian melanjutkan kuliah ke Beijing China, di Beijing Language and Culture University.

Pada 2000, dia berhasil meraih diploma dalam bidang bisnis internasional di Flinders University, Australia. Pada 2011 melanjutkan kuliah di Information Systems and Management, University of New South Wales, Sydney, Australia.

"Sambil kuliah, saya juga bekerja. Jadi agak lama selesai sekolahnya," ujar Direktur PT Panen Cipta Kreasi Perkasa sejak 2011 itu.

Sebelum membuat usaha sendiri, Helena sempat bekerja sebagai analis di Hong Kong Bank (1998-1999), bekerja di



BISNIS/RAHMAYULIS SALEH

bagian riset dan SDM sebuah perusahaan di Sydney, Australia (2002-2004), GM PT Aneka Infokom Tekindo (2005-2008), Direktur PT Sari Dasa Karsa (2009-2010).

Helena dan keluarganya kemudian mendirikan PT Panen Cipta Kreasi Perkasa; khusus untuk mengelola buku *The Tale of Didgit Cobbleheart*.

Dia mengaku dalam perjalanan hidupnya banyak rintangan yang dihadapi. Jadi kehidupan tidak mulus seperti jalan tol.

"Dengan membaca buku ini, kami berharap anak-anak bangsa ke depan bisa lebih bagus," tutur wanita yang mengaku menyukai buku *Six Thinking Hats* karya Edward De Bono, *Attitude is Everything* karangan Darmadi Darmawangsa & Sonny Vinn, dan *Think Asean!* karya Philip Kotler, Hermawan Kartajaya dan Hooi Den Huan. (RAHMAYULIS SALEH)